



KAJIAN METAKOGNITIF: PEMBELAJARAN MENULIS ESAI DALAM ARTIKEL JURNAL

Sri Yundiani¹⁾, Natasya Maulida Andini²⁾, dan Anwar Ilma³⁾

1) Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
E-mail: yundianisri@gmail.com

2) Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
E-mail: natasyamaulida306@gmail.com

3) Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
E-mail: anwarilma03@gmail.com

Info Artikel

Sejarah Artikel:
Diterima Juni 2023
Disetujui September
2023
Dipublikasikan Desember
2023

Abstrak

Pembelajaran menulis merupakan keterampilan yang bersifat produktif dan ekspresif. Tujuan dari penelitian ini adalah mengkaji artikel jurnal bidang menulis esai, untuk input perencanaan menulis artikel jurnal baru. Metode penelitian menggunakan metode deskriptif kualitatif. Teknik penelitian dengan menggunakan tiga teknik analisis data, yaitu analisis isi, analisis dokumen, dan metakognitif. Sumber data yang digunakan pada penulisan ini adalah tiga artikel jurnal bahasa Indonesia tentang pembelajaran menulis esai. Adapun ketiga artikel jurnal tersebut adalah, Abdul Haliq dan Akmal Hamsa (2021) dengan judul *Literasi Digital: Tingkat dan Keandalan Sumber Referensi Mahasiswa dalam Menulis Esai Akademik*, Ummu Rosyidatul (2019) berjudul *Pembelajaran Menulis Esai dengan Pendekatan Kontekstual dan Media Video di Kelas XI SMA Darul 'Ulum Sugio*, dan artikel jurnal yang ditulis oleh Ade Eka Anggraini dan Elih Solihatulmilah (2020) berjudul *Peningkatan Keterampilan Menulis Esai Bahasa Indonesia Melalui Strategi Pemodelan*. Hasil penelitian ini ditemukan bahwa dalam tiga artikel jurnal yang diteliti terdapat dua pendekatan inti yakni metode kualitatif dan metode campuran (kualitatif dan kuantitatif), kemudian terdapat tiga pola yang dapat digunakan untuk membuat desain penelitian baru yaitu: replikasi, modifikasi, atau mengembangkan pola berdasarkan model dari studi sebelumnya.

Kata Kunci: menulis, metakognitif, esai

Abstract

Learning to write is a productive and expressive skill. The purpose of this research is to examine journal articles in the field of essay writing as input for planning to write new journal articles. The research method uses a

qualitative descriptive method. The research technique uses three data analysis techniques, namely content analysis, document analysis, and metacognitive. The data sources used in this writing are three Indonesian-language journal articles about learning to write essays. The three journal articles are by Abdul Haliq and Akmal Hamsa (2021). With the title Digital Literacy: Level and Reliability of Student Reference Resources in Writing Academic Essays, Umm Rosyidatul (2019) entitled Learning to Write Essays Using a Contextual Approach and Video Media in Class XI SMA Darul 'Ulum Sugio, and journal articles written by Ade Eka Anggraini and Elih Solihatulmilah (2020) entitled Improving Indonesian Essay Writing Skills Through Modelling Strategies. The results of this study found that in the three journal articles studied, there were two core approaches, namely qualitative methods and mixed methods (qualitative and quantitative), and then there were three patterns that could be used to create new research designs, namely: replication, modification, or developing patterns based on models from previous studies.

Keyword: *writing, metacognitive, essay*

PENDAHULUAN

Menulis adalah keterampilan komunikasi yang penting dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam lingkungan individu maupun dalam lingkungan masyarakat. Pembelajaran menulis bertujuan belajar untuk menyampaikan ide, gagasan, dan informasi dengan jelas dan efektif melalui tulisan. Menulis adalah alat komunikasi yang penting di dunia modern saat ini. Hampir setiap profesi, kemampuan menulis yang baik sangat dihargai. Dengan menulis yang efektif, seseorang dapat menyampaikan pesan dengan jelas, memengaruhi orang lain, dan membangun reputasi profesional yang baik.

Menurut Nurgiyantoro (2009: 298), menulis adalah proses menyampaikan ide melalui media bahasa. Pemindahan proses berpikir dari gagasan, ide, atau perasaan menjadi kumpulan kata-kata atau kalimat yang kemudian ditulis adalah bagian dari proses menulis (Yulisna, 2016: 73). Menulis terdiri dari beberapa kegiatan. Yang pertama berfokus pada unsur bahasa, dan yang kedua berfokus pada gagasan. Kegiatan berpikir terkait erat dengan kemampuan untuk menulis esai, yang dianggap sebagai karya ilmiah. Proses pembelaan dan pelatihan menulis diperlukan untuk meningkatkan kemampuan menulis, terutama menulis karya ilmiah. Menurut Akhadiah, Sabarti, Arsjad, Maidar G., dan Ridwan (1994: 41) menulis adalah tindakan bernalar. Seperti yang dinyatakan oleh Prastowo (2011:27-28), mahasiswa dapat memanfaatkan berbagai macam kemampuan dalam kegiatan menulis, termasuk keterampilan grafis dan visual, tata bahasa, ekspresi, retorika, dan organisasional. Dengan demikian, keterampilan menulis sangat penting bagi mahasiswa. Melalui kegiatan menulis,

mahasiswa dapat menyampaikan ide dan gagasan untuk kritikan, penilaian, apresiasi, perspektif, dan penyelesaian masalah di lingkungan mereka.

Menulis juga merupakan sarana bagi seseorang untuk mengekspresikan kreativitas dan meluapkan perasaan. Menulis puisi, cerita pendek, hingga esai reflektif dapat membantu individu menemukan suara mereka sendiri dan mengekspresikan ide-ide unik. Selain itu, Pembelajaran menulis melibatkan pemikiran kritis dan analitis. Ketika seseorang menulis, mereka perlu merencanakan, mengorganisir, dan mengembangkan argumen atau pendapat mereka. Ini melibatkan kemampuan menganalisis informasi, mempertimbangkan berbagai sudut pandang, dan mengemukakan pemikiran secara logis. Mahasiswa dengan semangat dan memiliki pemikiran kritis diharapkan mampu meluapkan ide-idenya dengan membuat tulisan, bisa dimulai dengan membuat opini, motivasi, hingga esai.

Pada dasarnya, menulis karangan esai adalah menyampaikan suatu masalah secara singkat dalam bentuk argumen dengan sudut pandang pribadi penulis. Pendapat pribadi harus masuk akal dan dapat dipahami. Menulis esai membutuhkan kemampuan berpikir kritis karena argumen yang disampaikan harus didukung oleh bukti logis. Ini sesuai dengan pendapat Musaba (2012: 24), yang mengatakan bahwa menulis adalah "mengungkapkan, perasaan, pengalaman, buah pikiran, dan hal lain melalui tulisan". Menulis adalah aktivitas yang ekspresif dan produktif. Menurut Sari, Asri Wahyuni & Yanda (2016), menulis adalah cara pengarang menyampaikan ide dan gagasan mereka melalui tulisan.

Menurut Webster Dictionary (dalam Komaidi, 2017:103), esai dapat berarti tulisan, analisis, atau penafsiran tentang topik tertentu. "Esai" berasal dari bahasa Prancis dan berarti "berusaha" atau "mencoba". Esai adalah tulisan yang menguraikan pendapat penulis tentang topik tertentu (Dalman, 2011). Pengertian ini membawa kita ke isi bahasan esai, yaitu esai yang membahas suatu subjek atau masalah. Tidak seperti Wijayanti, yang mengumpulkan tanggapan guru dan siswa mengenai esai. Pertama dan terpenting, esai didefinisikan sebagai karangan atau tulisan yang panjang, dengan lebih dari satu paragraf. Kedua, esai mengandung fakta atau pengalaman tentang peristiwa yang diketahui atau dipahami yang terjadi di masyarakat atau lingkungan. Ketiga, esai berisi pendapat atau perspektif penulis tentang subjeknya (artinya bersifat subjektif dan memuat argumentasi) (Wijayanti dkk. 2012). Selain itu, esai dapat dianggap sebagai upaya untuk menyampaikan pendapat tentang satu tema dalam wujud yang singkat dan dengan aturan yang paling efektif. Bukan apa yang dibicarakan yang penting, tetapi cara itu dibicarakan (Widyamartaya dkk., 2004). Esai juga memiliki struktur yang sama seperti prosa, pantun, dan cerpen. Esai yang baik dalam Bahasa Indonesia terdiri dari tiga bagian: pendahuluan, isi, dan penutup. Beberapa ahli juga

membagi struktur esai ke dalam tiga bagian, yaitu alinea pendahuluan (yang biasanya diakhiri dengan kalimat tesis), alinea isi, dan alinea penutup (Wijayanti dkk. 2012).

Tujuan dilakukannya analisis ini adalah mengkaji artikel jurnal bidang menulis esai untuk input perencanaan menulis artikel jurnal baru. Kajian dilakukan pada tiga artikel jurnal yang membahas mengenai pembelajaran menulis esai. Ketiga artikel jurnal diambil secara acak dari jurnal dan institusi berbeda.

METODE PENELITIAN

Pusat perhatian pada penelitian difokuskan pada topik penulisan dengan tujuan untuk menggali lebih dalam desain penelitian, tren terkini dalam bidang penulisan, dan pengembangan jenis penelitian yang memungkinkan untuk diperdalam lebih lanjut. Fokus ini merupakan kontribusi yang signifikan dalam perencanaan penelitian artikel jurnal yang akan dilakukan oleh penulis. Oleh karena itu, penulis menggunakan metode deskriptif kualitatif dalam proses penyampaiannya.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah 3 artikel jurnal Bahasa Indonesia tentang pembelajaran menulis esai. Adapun ketiga artikel jurnal tersebut adalah, Abdul Haliq dan Akmal Hamsa (2021). Dengan judul Literasi Digital: Tingkat dan Keandalan Sumber Referensi Mahasiswa dalam Menulis Esai Akademik, Ummu Rosyidatul (2019) berjudul Pembelajaran Menulis Esai Dengan Pendekatan Kontekstual Dan Media Video Di Kelas XI SMA Darul 'Ulum Sugio, dan artikel jurnal yang ditulis oleh Ade Eka Anggraini dan Elih Solihatulmilah (2020) berjudul Peningkatan Keterampilan Menulis Esai Bahasa Indonesia Melalui Strategi Pemodelan.

Penulis menggunakan tiga teknik analisis data, yaitu analisis isi, analisis dokumen, dan metakognitif. Jadi, maksudnya adalah dalam penelitian ini penulis menggunakan dokumen berupa artikel jurnal sebagai sumber data. Kemudian dokumen tersebut dianalisis menggunakan analisis isi. Analisis isi merupakan teknik apa pun yang digunakan untuk menarik dan mendapat kesimpulan melalui upaya menemukan karakteristik pesan, serta dilakukan secara objektif dan sistematis. Penggunaan teknik ini dimaksudkan karena fokus penelitian diberikan pada eksplorasi isi teks guna menemukan signifikansi yang terkandung di dalamnya. Kajian ini juga dapat disebut sebagai metakognitif karena penekanannya pada hasil riset. Dengan mengkaji hasil riset yang telah dilakukan, penulis berusaha menyusun suatu bentuk tertentu sebagai sintesis dari sumber-sumber yang diteliti, yang dapat diterapkan dalam jenis penelitian lainnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Temuan

1. Sumber Referensi

Artikel jurnal pertama berjudul Literasi Digital: Tingkat dan Keandalan Sumber Referensi Mahasiswa dalam Menulis Esai Akademik, ditulis oleh Abdul Haliq dan Akmal Hamsa. (2021). Topik yang dibahas yaitu keterampilan mahasiswa dalam literasi digital. Adapun permasalahan yang dikaji adalah bagaimana tingkat literasi digital dan keandalan sumber referensi mahasiswa selama pembelajaran daring akibat covid 19 dalam menulis esai akademik.

Pada artikel jurnal ini metode penelitiannya menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Negeri Makassar. Populasi penelitian terdiri dari tiga kelas semester enam. Berdasarkan sampel penelitian yang digunakan hanya satu kelas yaitu kelas 03 dengan jumlah siswa 32 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah studi dokumentasi, penyebaran kuesioner untuk sampel penelitian, dan wawancara dengan pihak-pihak tertentu yang dianggap informatif dalam penelitian yang dilakukan. Penggunaan teknik tersebut bertujuan untuk memperoleh tingkat literasi digital mahasiswa, memperoleh data tentang keandalan sumber referensi mahasiswa yang digunakan untuk menulis esai akademik, serta pengonfirmasian data.

Data yang diperoleh kemudian dianalisis dan dikembangkan dengan aspek literasi digital oleh Baswedan (2008). Aspek ini mencakup empat aspek utama, yaitu: keterampilan digital, latar belakang pengetahuan informasi, kompetensi inti, serta sikap dan cara pandang.

Penelitian ini menunjukkan hasil sebagai berikut. Mahasiswa pada umumnya memiliki tingkat kemampuan literasi digital yang tinggi dan sangat tinggi. Artinya, mahasiswa memiliki keterampilan literasi digital yang sangat baik yang dapat mereka gunakan untuk menulis esai akademik secara daring menggunakan berbagai perangkat teknologi dan aplikasi pembelajaran. Sumber referensi yang digunakan mahasiswa juga merupakan sumber yang kredibel dan dapat dipercaya.

2. Pembelajaran Esai dengan Pendekatan Kontekstual dan Media Sosial

Artikel jurnal kedua yang ditulis oleh Ummu Rosyidatul, Mustofa, dan Nisaul Barokati Selirowang berjudul Pembelajaran Menulis Esai Dengan Pendekatan Kontekstual dan Media Video Di Kelas XI SMA Darul 'Ulum Sugio. Tema yang dibahas adalah cara guru dan siswa menggunakan media video dan pendekatan kontekstual dalam pembelajaran menulis esai. Di kelas XI SMA Darul 'Ulum Sugio, masalah yang dikaji adalah tingkat

pembelajaran siswa dalam pembelajaran menulis esai dengan pendekatan kontekstual dan media video, serta respons siswa terhadap pembelajaran tersebut.

Metode penelitian yang digunakan dalam artikel jurnal ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Penelitian ini menilai sifat dari kondisi-kondisi yang tampak dengan menggunakan angka-angka, pengolahan statistik, struktur, dan percobaan terkontrol. Penelitian ini hanya bertujuan untuk menjelaskan sifat-sifat objek sebagaimana adanya. Oleh karena itu, populasi penelitian ini terdiri dari siswa yang berada di kelas XI MIPA 2 SMA Darul 'Ulum Sugio, yang digunakan penelitian deskriptif kuantitatif untuk menilai dan memberikan tanggapan peserta didik. Lembar observasi siswa, lembar observasi guru, dan tes menulis esai adalah semua metode yang digunakan untuk mendapatkan data penelitian ini.

Penelitian ini menunjukkan hasil sebagai berikut. Di kelas XI MIPA 2 SMA Darul 'Ulum Sugio, nilai rata-rata proses pembelajaran menulis esai dengan pendekatan kontekstual dan media video ditinjau dari aktivitas siswa yang dianggap baik atau efektif untuk diterapkan. Di kelas XI MIPA 2 SMA Darul 'Ulum Sugio, aktivitas guru yang dikategorikan baik atau efektif ditinjau untuk mengetahui nilai proses pembelajaran menulis esai dengan pendekatan kontekstual dan media video. Ada dua belas siswa yang telah menyelesaikan pendidikan mereka, dan empat siswa lainnya tidak. Berdasarkan hasil perhitungan nilai tingkat ketuntasan belajar siswa, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menulis esai dengan pendekatan kontekstual dan media video di kelas XI MIPA 2 SMA Darul 'Ulum Sugio berkategori baik atau efektif. Berdasarkan hasil perhitungan nilai rata-rata persentase respon seluruh siswa, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menulis esai dengan pendekatan kontekstual dan media video sangat baik atau efektif di kelas XI MIPA 2 SMA Darul 'Ulum Sugio.

3. Peningkatan Keterampilan

Artikel jurnal ketiga berjudul Peningkatan Keterampilan Menulis Esai Bahasa Indonesia Melalui Strategi Pemodelan, ditulis oleh Ade Eka Anggraini dan Elih Solihatulmilah. Topik yang dibahas yakni keterampilan menulis esai pada siswa dengan strategi pemodelan sebagai alternatif model pembelajaran menulis esai, peningkatan keterampilan dan kinerja menulis, bahkan akurasi penalaran. Rumusan masalah yang terdapat dalam artikel ini adalah masih diperlukan alternatif strategi pembelajaran yang dapat mengantarkan siswa menjadi mahir dalam menulis.

Dalam artikel jurnal ini, diterapkan teknik penelitian gabungan yang terdiri dari deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Fokus penelitian ini ditujukan pada kemampuan menulis esai para siswa. Hal ini dikarenakan jenis tulisan esai menekankan pada cara penulis menyampaikan pesan, bukan pada isi pesan itu sendiri. Selain itu, aspek-aspek

seperti pemikiran, penalaran, dan fakta juga menjadi hal penting dalam penulisan esai. Untuk memperoleh data, penelitian ini melibatkan siswa kelas VI SDN 3 Rangkasbitung, peneliti, dan guru Bahasa Indonesia. Dari sumber data tersebut diambil data karangan esai yang ditulis siswa sebagai subjek penelitian. Jenis data yang dipakai pada penelitian ini adalah data proses pembelajaran, data hasil penulisan, dan data pendukung dari siswa.

Hasil penelitian ini mengungkap bahwa strategi pemodelan yang diterapkan selama dua siklus mampu meningkatkan keterampilan menulis esai siswa. Dari 41 siswa yang diikutsertakan, terdapat 5 siswa dengan keterampilan kurang pada awalnya. Respon dan keaktifan siswa selama pembelajaran menulis esai menunjukkan efektivitas strategi pemodelan berbasis teks. Dengan menggunakan panduan dan contoh teks esai model, siswa dapat memahami proses menulis esai dengan baik sehingga keterampilan menulis dan memaparkan unsur esai meningkat. Oleh karena itu, strategi pemodelan dalam penelitian ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk meningkatkan keterampilan menulis esai dengan baik.

Pembahasan

Dari ketiga artikel jurnal tersebut terdapat dua pendekatan inti, yaitu metode kualitatif dan campuran (kualitatif dan kuantitatif). Artikel pertama kualitatif dan artikel kedua dan ketiga menggunakan pendekatan campuran. Pendekatan kualitatif dilakukan oleh Abdul Haliq dan Akmal Hamsa (2021). Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif tentu saja di dalamnya berupa mengkaji teori, tetapi kajiannya akan lebih beragam dan lebih fleksibel.

Pada artikel yang ditulis oleh Mustofa dan Selirrowengi (2019), serta artikel yang ditulis oleh Eka dan Solihatulimah (2020) dikaji melalui pendekatan campuran (kualitatif dan kuantitatif). penggunaan metode kualitatif sama halnya dengan penjelasan di atas. Adapun penggunaan pendekatan kuantitatif menekankan pada pengujian teori dan pengembangan instrumen yang telah ditetapkan sesuai kriteria baku yang diungkapkan dalam teori-teori yang dirujuk. Kedua model dalam penelitian kuantitatif dan kualitatif tersebut sesuai dengan sifatnya; penelitian kuantitatif didesain secara ketat sebelum penelitian dan masalah penelitian ditentukan terlebih dahulu setelah mempelajari landasan teori yang kukuh (Fraenkel dan Wallen, 1990; Ary, 1985), sementara penelitian kualitatif, kerangka teori dan masalah penelitian bersifat sementara sebagai *grounded theory* yang harus disesuaikan atau diubah sesuai dengan situasi di lapangan setelah penelitian dilakukan (Bogdan dan Biklen, 1992; Fraenkel dan Wallen, 1990).

Ketiga artikel yang dianalisis memiliki fokus yang berbeda, penelitian pertama berfokus pada sumber referensi dan kualitas referensi yang digunakan oleh mahasiswa dalam menulis esai akademik dan ditemukan hasil dari sampel penelitian yaitu bahwa mahasiswa pada umumnya sudah dapat menggunakan literasi digital dengan baik dan sudah dapat memilih dan memilah menggunakan sumber referensi yang akurat dan terpercaya. Artikel kedua menekankan pada penggunaan pendekatan baru dalam pembelajaran menulis esai. Penerapan metode dilakukan pada siswa SMA kelas 11 dan mendapatkan respon yang baik dan memiliki efektifitas yang baik, sehingga menunjukkan bahwa pendekatan tersebut dapat diterapkan. Terakhir, artikel ketiga berfokus pada peningkatan penulisan esai melalui strategi pemodelan yang dilakukan pada siswa kelas VI SD sebagai subjek penelitiannya. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan strategi pemodelan dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis esai. Strategi ini dapat memberikan kesempatan siswa untuk memahami bagaimana menulis esai dengan baik dengan menemukan sendiri prosesnya melalui panduan atau contoh teks esai model sehingga siswa dapat menulis esai dengan baik, baik dalam penulisan maupun memaparkan unsur esai.

Analisis Ini menunjukkan bahwa penelitian dalam pembelajaran menulis esai dapat dilakukan dengan berbagai fokus. Hal tersebut guna memperkaya perbendaharaan tulisan-tulisan yang membahas mengenai pembelajaran menulis esai. Adapun jika menggunakan fokus yang sama maka dapat dimodifikasi dan dicari kebaruan dari temuan yang sudah ada. Penulis berkesimpulan bahwa membaca penelitian sebelumnya dapat membantu mengembangkan penelitian baru, sesuai dengan temuan penelitian dan uraian yang diberikan dalam pembahasan. Kajian metakognitif adalah jenis analisis yang berfokus pada temuan penelitian sebelumnya untuk menghasilkan temuan unik ini. Penulis menemukan bahwa tiga pola dapat digunakan untuk membuat desain penelitian baru yaitu: replikasi, modifikasi, atau mengembangkan pola berdasarkan model dari studi sebelumnya. Komponen ini dapat diambil dari variabel atau metodologi penelitian sebelumnya. Penulis membuat dua model penelitian untuk kajian ini, yang dapat dimasukkan ke dalam rencana penelitian artikel jurnal yang penulis geluti. Pertama, dalam pendekatan kualitatif, dengan mengumpulkan informasi tentang proses menulis, intensitas koreksi kalimat, frekuensi membaca, dan frekuensi menulis, tujuan penelitian adalah untuk mempelajari kualitas esai secara lebih mendalam. kedua, dalam pendekatan kuantitatif, hal ini termasuk pengaruh faktor-faktor seperti proses menulis, intensitas koreksi kalimat, frekuensi membaca, dan frekuensi menulis terhadap kualitas esai.

Penelitian dengan pendekatan kualitatif dapat dilakukan dengan fokus pada melakukan analisis mendalam terhadap satu subjek. Kajian diarahkan untuk melihat kualitas esai,

tesis atau disertasi yang sudah jadi, atau artikel yang dimuat di jurnal. Untuk meningkatkan penelitian, peneliti menggunakan angket, respon seseorang yang akan diteliti dan wawancara untuk mengumpulkan informasi tentang peran frekuensi membaca sumber dalam meningkatkan kualitas tulisan, frekuensi membaca, dan pengalaman menulis karya ilmiah. Pra Menulis, penyusunan draft, revisi, dan editing adalah bagian dari proses menulis, serta peran koreksi kalimat. Dalam desain kuantitatif, alat yang lebih penting digunakan oleh peneliti sebagai alat utama untuk menyelidiki secara menyeluruh sumber data tertulis dan melakukan penelitian tentang aspek kualitas tulisan dengan memperhatikan standar karya ilmiah yang baik.

Pendekatan kuantitatif melakukan penelitian melalui eksperimen. Penulis akan membandingkan empat variabel independen yaitu, frekuensi membaca, frekuensi menulis, proses menulis, dan koreksi kalimat. Kualitas karya ilmiah yang ditulis dalam bentuk esai adalah variabel dependen yang dikaji. Penelitian ini membutuhkan kajian lapangan agar bisa melihatnya secara langsung. Untuk mencapai hal ini, diperlukan empat kelompok terdoba, masing-masing dari calon penulis diberi treatment berbeda. Untuk meningkatkan kemampuan calon penulis dalam menulis esai, kelompok pertama menerima latihan membaca teks dalam frekuensi tertentu. Kelompok kedua, ketiga, dan keempat menerima latihan terus-menerus dalam menulis esai, koreksi kalimat dan struktur gramatikal, dan peningkatan proses menulis melalui pramenulis, menyusun draft, merevisi, dan mengedit.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah penulis lakukan serta sesuai dengan rumusan masalah yang diambil, maka penulis dapat menarik kesimpulan bahwa dalam tiga artikel jurnal yang diteliti terdapat dua pendekatan inti yakni metode kualitatif dan metode campuran (kualitatif dan kuantitatif), kemudian terdapat tiga pola yang dapat digunakan untuk membuat desain penelitian baru yaitu: replikasi, modifikasi, atau mengembangkan pola berdasarkan model dari studi sebelumnya. Kemudian dengan menggunakan kajian metakognitif melalui cara membaca penelitian sebelumnya dapat membantu mengembangkan penelitian baru, sesuai dengan temuan penelitian dan uraian yang diberikan dalam pembahasan.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhadiah, Sabarti., Arsjad, Maidar G., & Ridwan, S. H. 1994. *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Anggraini, A. E. & Solihatumillah, E. 2020. "Peningkatan Keterampilan Menulis Esai Bahasa Indonesia Melalui Strategi Pemodelan". *Jurnal Pendidikan Dasar Setiabudhi*, (3) 2, 70-77.
- Dalman. 2011. *Menulis Karya Ilmiah*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Haliq, A., & Hamsa, A. 2021. "Literasi Digital: Tingkat dan Keandalan Sumber Referensi Mahasiswa dalam Menulis Esai Akademik". *GERAM*, 9 (2), 163-172.
- Komaidi, D. 2017. *Panduan Lengkap Menulis Kreatif: Proses, Keterampilan, dan Profesi*. Yogyakarta: Araska.
- Nurgiyantoro, B. 2009. *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Prastowo, A. 2011. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: Diva Press.
- Rosyidatul, U., Mustofa, M., & Selirowangi, N. B. 2019. "Pembelajaran Menulis Esai Dengan Pendekatan Kontekstual Dan Media Video Di Kelas XI SMA Darul 'Ulum Sugio". *HUMANIS: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial dan Humaniora*, 11(2), 128-132.
- Widyamartaya & Sudiati. 2004. *Kiat Menulis Esai Ulasan*. Jakarta: PT Grasindo.
- Wijayanti, S. H. & Dhian, Y. C. 2012. "Kecenderungan Siswa SMA di Bekasi dalam Memilih Topik Esai Ditinjau dari Perspektif Gender". *Jurnal Humaniora*, (24) 2, 187-220.
- Yulisna, R. 2016. "Kontribusi Kemampuan Memahami Cerpen terhadap Keterampilan Menulis Cerpen Siswa Kelas XI SMA Negeri 4 Padang". *Gramatika*, (2) 2, 72-83.